

**ORNAMEN PADA FASAD GEDUNG SATE SEBAGAI
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG**

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



**RANGGA ADITYA HALIMIN
NIM. 212133045**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
BANDUNG
2025**

ORNAMEN PADA FASAD GEDUNG SATE SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Srata-1 (S-1)
Program Studi Seni Rupa Murni



OLEH :

RANGGA ADITYA HALIMIN

NIM. 212133045

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
BANDUNG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

**ORNAMEN PADA FASAD GEDUNG SATE SEBAGAI
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG**

Oleh

RANGGA ADITYA HALIMIN

NIM. 212133045

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan pada tanggal 24 Juni
2025

Bandung, 07 Juli 2025

Pembimbing I



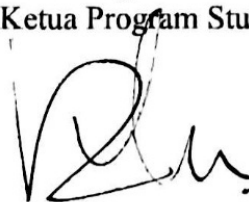
Dr. Gustiyan Rachmadi, S.Sn., M.Sn.,
NIP. 196806132003121001

Pembimbing II



Lauda Al Fiqri, M.Pd.,
NIP. 198708102024211021

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Zaenudin Ramli, S.Sn, M.Sn.
NIP. 198107132009121003

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

**ORNAMEN PADA FASAD GEDUNG SATE SEBAGAI
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG**

Oleh

RANGGA ADITYA HALIMIN

NIM. 212133045

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada Selasa, 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Gustiyan Rachmadi, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris Sidang : Lauda Al Fiqri, M.Pd.,
Penguji 1 : Dr. Deni Yana, S.Sn., M.Sn.
Penguji 2 : Joko Dwi Avianto, S.Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni
Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 07 Juli 2025
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Prof. Dr. Husein Mendiyan, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

LEMBAR MOTTO

""YAH, GINI DOANG GUE JUGA BISA." Tidak ada yang salah dari kalimat ini. Yang salah kenapa kamu tidak melakukannya dan hanya protes?"

(Mohan Hazian)

"Ulah ngeluh keur ripuh, Ulah ngaraja keur bagja, Ripuh ujian Bagja titipan"

(Kang Ibing)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, penulis mempersembahkan tugas skripsi ini kepada:

1. Orang Tua Tercinta, yang telah memberikan dukungan, dan doa yang tiada henti, serta menjadi orang tua yang selalu memberikan hal yang terbaik dan motivasi dalam setiap langkah hidup penulis.
2. Keluarga besar, yang selalu memberikan semangat, kehangatan, kebahagiaan, dan dukungan moral yang tak ternilai, menjadikan hidup penulis terasa ringan dan tenang.
3. Teman-teman seangkatan, yang telah menemani, memberikan masukan, dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan, sehingga membuat perjalanan pada masa kuliah lebih berarti.
4. Teman-teman rumah, yang selalu memberikan hiburan, canda tawa, dan kebersamaan. menjadikan hidup penulis lebih berwarna dan menyenangkan.

Semoga karya ini dapat menjadi wujud syukur atas segala bantuan dan cinta yang telah diberikan, serta sebagai langkah awal menuju keberhasilan yang lebih besar.

PERNYATAAN KEAASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rangga Aditya Halimin

Nim : 212133045

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan berjudul **ORNAMEN PADA FASAD GEDUNG SATE SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 19 Juni 2025

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
2BAMX381152598

Rangga Aditya Halimin

NIM.212133045

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan karunia-Nya, telah terselesaikan penyusunan Skripsi Penciptaan dengan judul **“ORNAMEN PADA FASAD GEDUNG SATE SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG”** guna memenuhi syarat dalam penyelesaian program Sarjana Srata-1 (S-1), Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang Tua Tercinta, yang telah memberikan dukungan, dan doa yang tiada henti, serta menjadi orang tua yang selalu memberikan hal yang terbaik dan motivasi dalam setiap langkah hidup penulis.
2. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan Skripsi dan Penciptaan karya sebagai syarat ke lulusan.
3. Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds., Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan akademik.
4. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.. Selaku Ketua Program Studi S1 Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia Bandung telah memberikan arahan dan kesempatan pada kami untuk menyelesaikan pendidikan akademik.
5. Bapak Dr. Gustiyan Rachmadi, S.Sn. M.sn., selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau, dan memberikan

bimbingan untuk pengarahan pembuatan skripsi dan penciptaan karya tugas akhir ini.

6. Bapak Lauda Al fiqri, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, dan solusi dalam skripsi dan penciptaan karya tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Seni Rupa, yang telah membimbing dan memberikan ilmu dalam dunia seni rupa. Bimbingan dan dedikasi Bapak/Ibu sekalian menjadi sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri saya sebagai mahasiswa. Semoga segala ilmu dan kebaikan menjadi amal yang terus mengalir dan bermanfaat.
8. Sovia Fatma Sari, terima kasih telah tulus membantu dan mendukung saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, saya membutuhkan kritik serta saran yang membangun supaya skripsi ini dapat diperbaiki dengan sebaik-baiknya di masa yang akan datang. Demikianlah yang dapat saya sampaikan, semoga skripsi ini dapat diterima dengan baik bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 19 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN.....	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
LEMBAR MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEAASLIAN TULISAN ...	Kesalahan! Bookmark
tidak ditentukan.	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah Penciptaan.	3
1. Tema Karya	3
2. Media dan Teknik.....	4
3. Konsep Visual dan Estetika.....	4
4. Lingkup Inspirasi	5
5. Target <i>Audiens</i>	5
6. Ukuran Dimensi	6
7. Waktu Pengerjaan.....	7
8. Konteks Sosial atau Budaya.....	7
C. Rumusan Masalah Penciptaan	7
D. Tujuan Penciptaan	8
E. Manfaat Penciptaan.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II	10
A. Kajian Sumber Penciptaan	10
1. Gedung Sate	10

2. Fasad	11
4. Ornamen.....	13
5. Seni Patung	13
6. Inspirasi.....	15
B. Landasan Penciptaan.....	15
1. Formalisme.....	16
2. Semiotika	17
3. <i>Three Processes of Creation</i> (Alma Hawkins).....	19
4. Rekonstruksi Memori.....	21
C. Referensi Seniman.....	21
D. Korelasi Tema, ide, dan Judul.....	24
E. Konsep Penciptaan.....	25
F. Batasan Karya	25
BAB III.....	27
A. Proses Kreasi	27
B. Perancangan Karya	27
C. Proses Perwujudan Karya.....	31
1. Proses Perwujudan Karya I ‘PLOT’	31
2. Proses Perwujudan Karya II ‘ATRIUM I’	32
3. Proses Perwujudan Karya III ‘ATRIUM II’	33
4. Proses Perwujudan Karya IV ‘ORBIT’	34
D. Konsep Penyajian Karya.....	35
BAB IV	37
A. Penjelasan Karya	37
1. Pembahasan Karya I.....	37
2. Pembahasan Karya II	38
3. Pembahasan Karya III.....	39
4. Pembahasan Karya IV.....	40
B. Nilai Kebaruan dan Keunggulan Karya.....	40
BAB V.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Timeline</i> Pengerjaan Karya.....	28
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bangunan Gedung Sate Tahun 1945	10
Gambar 2. Pilar Bangunan Gedung Sate Bagian Belakang	12
Gambar 3. Metode Penciptaan Penulis	20
Gambar 4. Karya Gabriel, <i>Intergrasi</i> , Padan, Padu	22
Gambar 5. Karya Faisal Habibi, <i>Ligament</i>	22
Gambar 6. Karya David Umemoto	23
Gambar 7. Sketsa Karya 1-20	30
Gambar 8. Sketsa Karya Terpilih 3,6,9,20	31
Gambar 9. Pembuatan Cetakan karya I.....	31
Gambar 10. Pembuatan Rangka Besi Karya I.....	32
Gambar 11. Pembuatan Coran Karya I	32
Gambar 12. Pemotongan Batu Karya II.....	32
Gambar 13. Penambalan Batu Karya II	33
Gambar 14. Perakitan Batu Karya II.....	33
Gambar 15. Pemotongan Batu Karya III.....	33
Gambar 16. Penambalan Batu Karya III.....	34
Gambar 17. Perakitan Karya Karya III	34
Gambar 18. Pembentukan Karya IV	34
Gambar 19. Pelapisan Karya IV.....	35
Gambar 20. Perakitan karya IV.....	35
Gambar 21. Penyajian Karya I-IV	36
Gambar 22. Karya I “PLOT”	37
Gambar 23. Karya II “ATRIUM I”	38
Gambar 24. Karya III “ATRIUM III”	39
Gambar 25. Karya IV “ORBIT”	40

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Surat Izin Penelitian	47
Gambar 2. Observasi Lapangan	48
Gambar 3. Transkrip Wawancara	48



ABSTRAK

Kota Bandung sebagai ibu kota Provinsi Jawa Barat memiliki sejarah perkembangan yang tidak terlepas dari peran pemerintah kolonial Belanda. Perpindahan pusat pemerintahan ke Kota Bandung mendorong pembangunan signifikan di wilayah Bandung dan Cimahi, dengan fokus tidak hanya kepada pertumbuhan ekonomi tetapi juga pembangunan infrastruktur pemerintahan. Bangunan peninggalan era kolonial kini menjadi bangunan *heritage* yang menyimpan nilai historis sebagai warisan budaya Kota Bandung. Kompleksitas elemen visual dan kekhasan arsitektur bangunan *heritage* menghadirkan peluang eksplorasi yang signifikan dalam pengembangan visual dan rupa melalui medium seni patung. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bentuk arsitektur bangunan *heritage* Gedung Sate dalam seni patung dengan mempertimbangkan prinsip komposisi seperti harmoni, kesatuan, dan keseimbangan juga pendekatan semiotika yang digunakan untuk membantu pemaknaan karya. Pemilihan bangunan *heritage* Gedung Sate sebagai gagasan utama didasari kemampuannya dalam menghubungkan masa lalu dengan masa kini serta relevansi dengan isu pelestarian bangunan *heritage* dan citra kota. Metode penciptaan karya menggunakan pendekatan *Three Processes of Creation* yang terdiri dari tiga tahapan utama. Pertama, tahap eksplorasi untuk membangun bentuk dan menggali ide pokok terkait Gedung Sate dan seni patung. Kedua, tahap improvisasi yang meliputi pertimbangan konsep bentuk dan pembuatan sketsa dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain. Ketiga, tahap perwujudan menggunakan teknik memahat (*carving*), cor (*casting*), dan teknik perakitan (*assembly*), menggunakan kombinasi material batu, beton dan bahan industri seperti kaca, resin, logam, besi, dan akrilik. Karya yang tercipta diharapkan tidak hanya menangkap esensi arsitektur Gedung Sate namun juga memperkuat hubungan antara seni rupa dan arsitektur. Eksplorasi artistik yang menerjemahkan elemen-elemen bangunan Gedung Sate ke dalam bentuk patung masih jarang dilakukan menciptakan peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan bahasa visual baru. Hasil akhir karya diharapkan dapat menawarkan pengalaman baru dalam mengapresiasi bangunan *heritage* dan memicu masyarakat serta pemerintah dalam menjaga warisan budaya Kota Bandung.

Kata kunci : seni patung, gedung sate , arsitektur, heritage, assembly

ABSTRACT

Bandung City as the capital city of West Java Province has a history of development that is inseparable from the role of the Dutch colonial government. The relocation of the center of government to Bandung City encouraged significant development in the Bandung and Cimahi areas, with a focus not only on economic growth but also on the development of government infrastructure. Colonial-era heritage buildings are now heritage buildings that hold historical value as the cultural heritage of Bandung City. The complexity of visual elements and the uniqueness of heritage building architecture present significant exploration opportunities in visual and visual development through the medium of sculpture. This study aims to explore the architectural form of the Gedung Sate heritage building in sculpture by considering the principles of composition such as harmony, unity, and balance as well as the semiotic approach used to help interpret the work. The selection of the Gedung Sate heritage building as the main idea is based on its ability to connect the past with the present and its relevance to the issue of preserving heritage buildings and the image of the city. The method of creating the work uses the Three Processes of Creation approach which consists of three main stages. First, the exploration stage to build the form and explore the main ideas related to Gedung Sate and sculpture. Second, the improvisation stage which includes considering the concept of form and making sketches by paying attention to design principles. Third, the realization stage uses carving, casting, and assembly techniques, using a combination of stone, concrete and industrial materials such as glass, resin, metal, iron, and acrylic. The work created is expected to not only capture the essence of Gedung Sate architecture but also strengthen the relationship between fine arts and architecture. Artistic exploration that translates the elements of the Gedung Sate building into a sculptural form is still rarely done, creating opportunities as well as challenges in developing a new visual language. The final result of the work is expected to offer a new experience in appreciating heritage buildings and trigger the community and government in preserving the cultural heritage of the City of Bandung.

Keywords: *sculpture, gedung sate, architecture, heritage, assembly*